

# LATAR BELAKANG

**SANGAT RAHASIA**

Talking: Aryoni Ardi



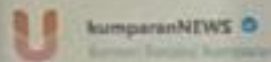
- Uang tunai yang dibawa berupa SGD dalam pecahan SGD100 dan SGD50
- Modus disembunyikan dalam rompi atau kantong plastik
- Profil kurir merupakan karyawan PVA
- Kurir telah disiapkan surat dan dokumen perijinan apabila dilakukan pemeriksaan oleh Bea Cukai
- Uang Kertas Asing diambil disejumlah daerah di Singapura atas perintah seseorang



# LATAR BELAKANG

News 3 Januari 2018 12:54

## Eks Pejabat Bakamla Didakwa Terima Suap 104.500 Dolar Singapura



Atas permintaan tersebut, Fahmi menyuruh Adami Okta untuk menukarkan uang sebesar Rp 1 miliar ke dolar Singapura dengan melakukan transfer dari rekening Fahmi ke rekening Money Changer milik Achad Hakim atas nama Nina Liando. Uang itu lantas diambil oleh seseorang bernama Bram Louis Alexander dan diserahkan ke Adami.

"Pada 25 November 2016 pagi hari sekitar jam 10.00 WIB, Adami Okta bersama Hardy Stefanus membawa uang 104.500 dolar Singapura datang ke ruang kerja Terdakwa (Nofel) di lantai dasar kantor Bakamla," tutur Jaksa Amir.

JNN.com > Nasional > Politik > Pundi Uang Rp 57,6 Miliar, Ini Tempat Penyimpanannya

## Pundi Uang Akil Rp 57,6 Miliar, Ini Tempat Penyimpanannya

Koran 20 Februari 2014 - 21:48 WIB

Pundi Uang Rp 57,6 Miliar, Ini Tempat Penyimpanannya

"Terdakwa juga menukarkan mata uang asing USD, Euro dan SGD ke rupiah di PT Dolarindo Intravalas Primatama sebesar Rp 61,04 miliar, PT Uni Sarana Dana senilai Rp 2,7 miliar, dan PT Valas Inti Tolindo senilai Rp 1,4 miliar. Total Rp 65,2 miliar," sambung Jaksa.

Tak hanya di bank dan dititipkan pada orang, Akil juga menaruh uang senilai Rp 2,7 miliar di lemari di balik dinding kedap suara pada ruang karaoke di lantai 2 rumah dinas Ketua MK RI, Jalan Widya Chandra III Nomor 7 Jakarta Selatan.

SANGAT RAHASIA

## Tak Laporkan Uang Bawaan dari Luar Negeri, Kurir Ini Dituntut 2 Tahun 6 Bulan Penjara

11 Jul 2018, 18:35 WIB

Talking: Aryoni Ardi



2 tagihan

JAKARTA, koranekoranews.id - Tidak melaporkan uang bawaan resmi prosedur Bank Indonesia (BI), Rabu (10/07/2018) di PT Tangerang seorang kurir PT Valas Inti Tolindo (PT VIT) bernama Erik Sitawan dituntut 2 tahun 6 bulan dan denda Rp100 juta rupiah.

Setelah keluar dari pesawat, terdakwa yang ditugaskan dari kantornya PT VIT untuk menukar uang rupiah ke Uang Kertas Asing (UKA) atau uang Dolar Singapura (SGD). Erik langsung masuk ke kamar mandi dan memasukkan uang 2.040.100 SGD ke kantong jaket romo yang diduga sudah dipersiapkan dan dimodifikasi untuk mengelabu petugas.

Yang lebih fatal akibat data pembawa UKA lintas batas yang diadministrasikan BI tidak akurat, yang dapat mempengaruhi perumusan kebijakan moneter pembayaran dan transaksi keuangan di Indonesia menjadi tidak akurat.



# PEMBAWAAN UANG TUNAI LINTAS BATAS

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

## ➤ Penggunaan "*kurir 99*"

- ❖ Berangkat ke Singapura secara rombongan;
- ❖ Membawa masuk uang kertas asing dalam nominal dibawah threshold (dibawah Rp100 juta),
- ❖ Sebagian kurir menunggu rekannya dipelabuhan keberangkatan untuk kemudian menunggu UKA dipecah kedalam nilai yang lebih kecil

# PEMBAWAAN UANG TUNAI LINTAS BATAS

SANGAT RAHASIA

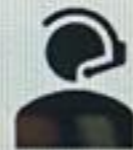
Talking: Aryoni Ardi

## ➤ Perlindungan yang tidak logis



Seseorang memiliki riwayat penerbangan keluar negeri yang sangat tinggi;

Profil menyebutkan sebagai karyawan;



Kapasitas transaksi pada rekening pribadi tidak menunjukkan adanya kemampuan ekonomi untuk melakukan banyak perjalanan keluar negeri



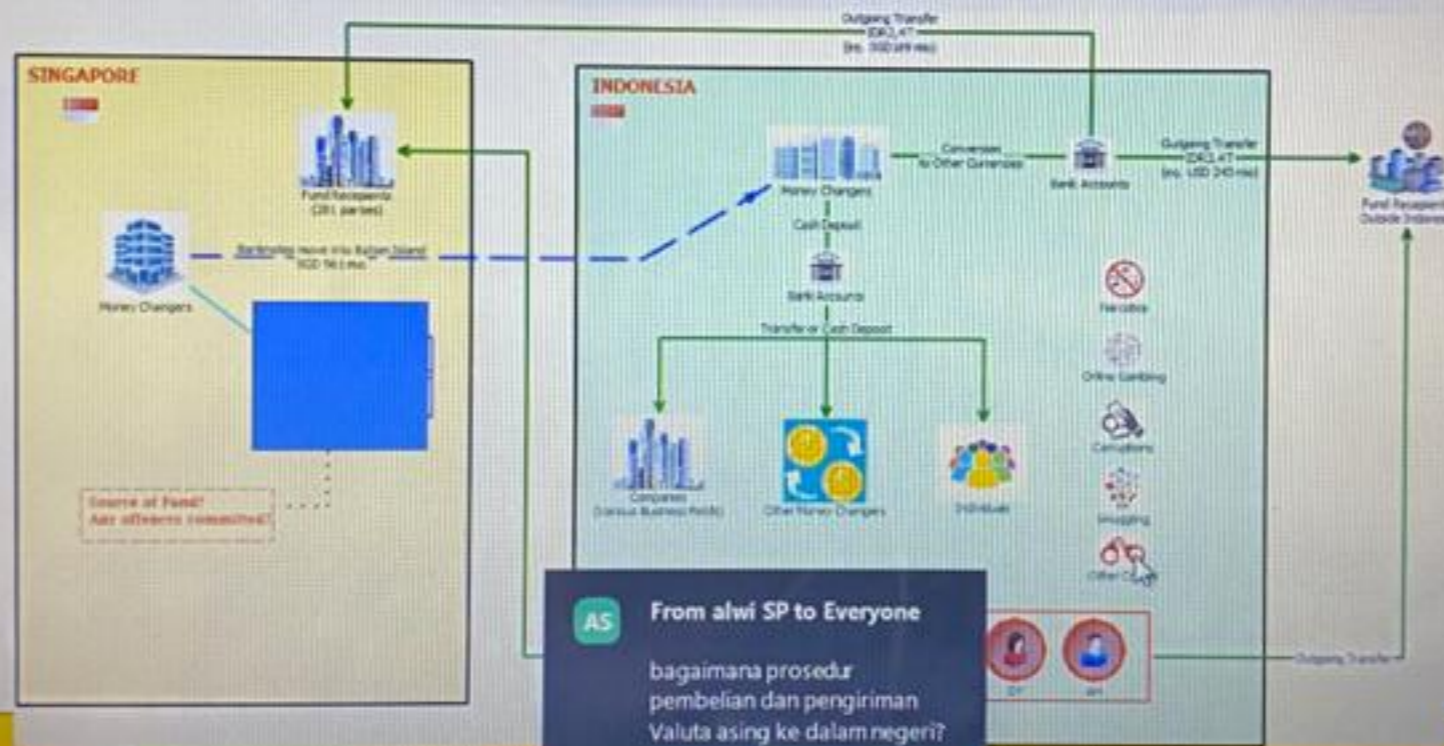


# IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

- Menerima dana dari pihak-pihak yang merupakan jaringan pengedar narkoba



Unmute

Start Video

403  
Participants

Chat

Share Screen

Record

Reactions

Leave



# PEMBAWAAN UANG TUNAI LINTAS BATAS

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

## ➤ Concealment





# IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

## ➤ Pola transaksi yang tidak wajar pada profil KUPVA

- ❖ Banyak mengirimkan dana ke rekening perorangan yang profilnya tidak wajar jika terkait dengan jual beli valas
- ❖ Menggunakan rekening pribadi milik pengurus dan karyawan PVA
- ❖ Penyetoran UKA ke rekening perusahaan



## IDENTIFIKASI BENEFICIAL OWNER

SANGAT RAHASIA

Talking

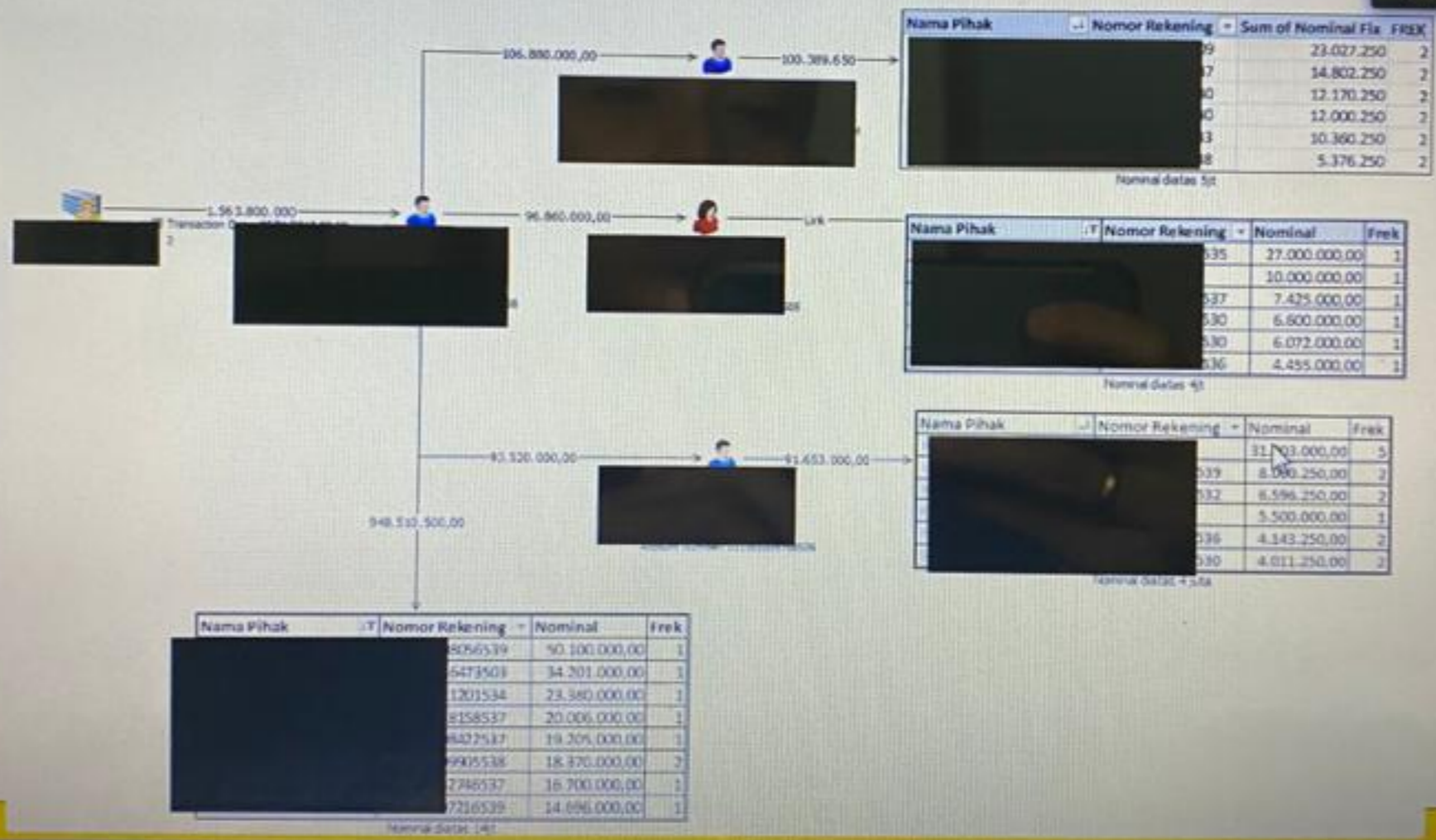
- Perusahaan berganti nama, namun kuasa transaksi masih orang atau anggota keluarga yang sama
- Penandatanganan cek/bilyet giro masih atas nama pengurus yang lama
- Pendalaman terhadap profil pengurus perusahaan merupakan OB dan kurir perusahaan
- Menempatkan keluarga sebagai pengurus dan pemilik modal pada PVA



# IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi



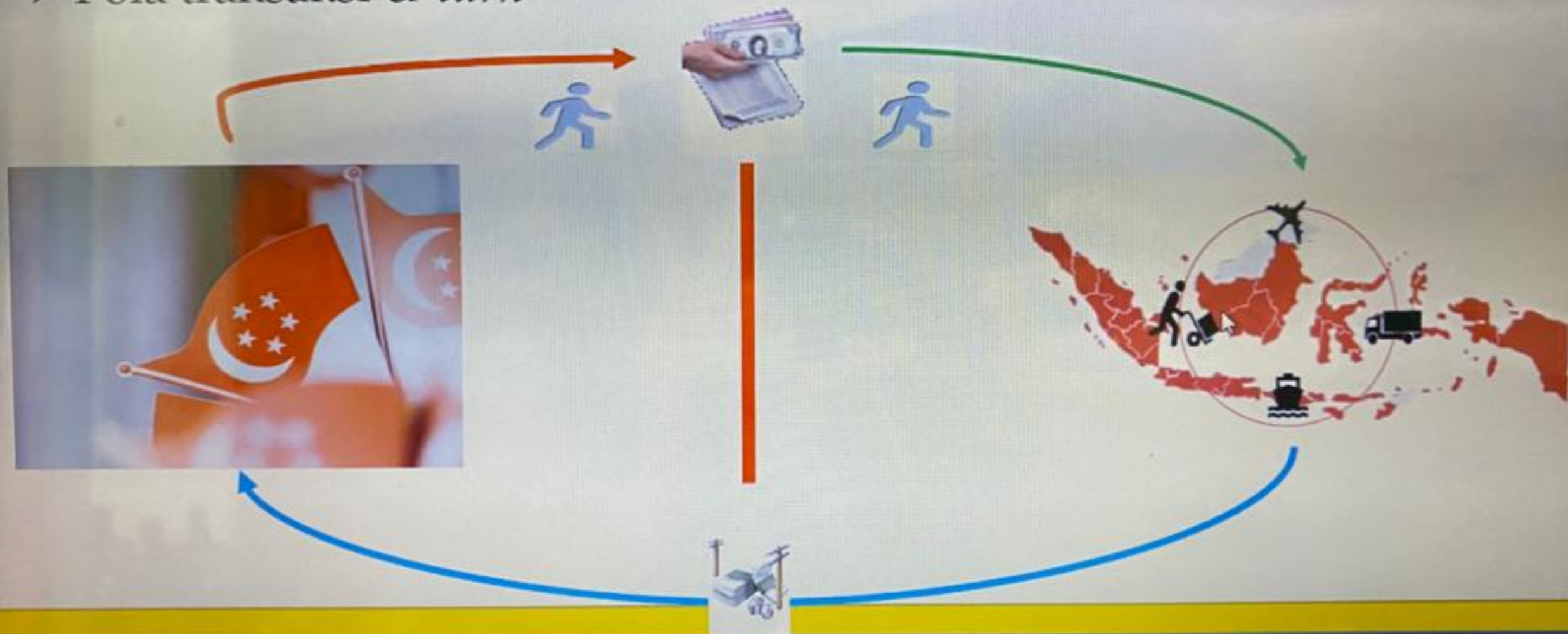


# MODUS KUPVA MELAKUKAN KUPU

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

➤ Pola transaksi *U-turn*



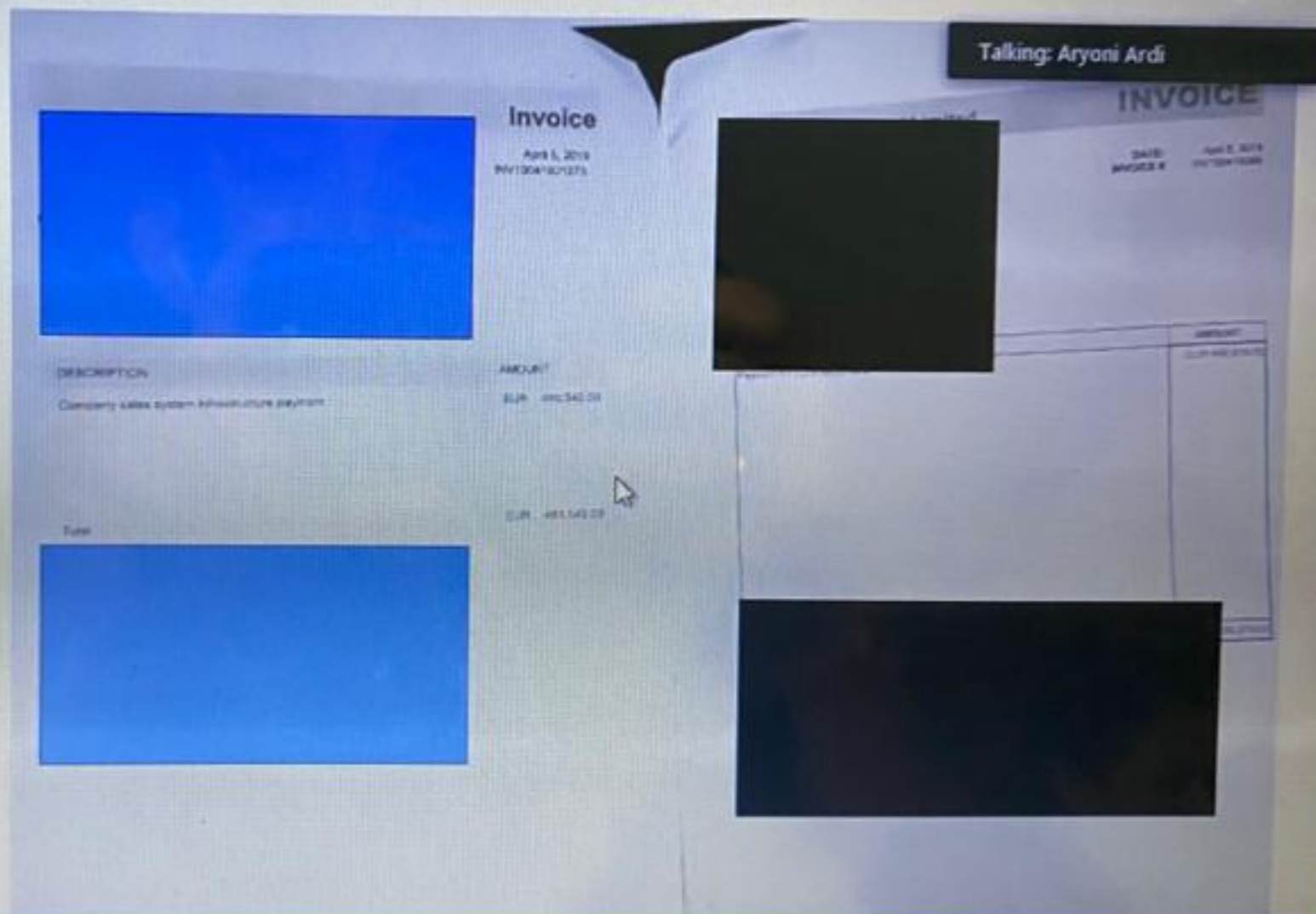


SANGAT RAHASIA

# Underlying Transaksi

Underlying pengiriman dana menggunakan invoice yang diduga fiktif

Terdapat kesamaan format dan tampilan untuk invoice yang diterbitkan oleh pemasok yang berbeda



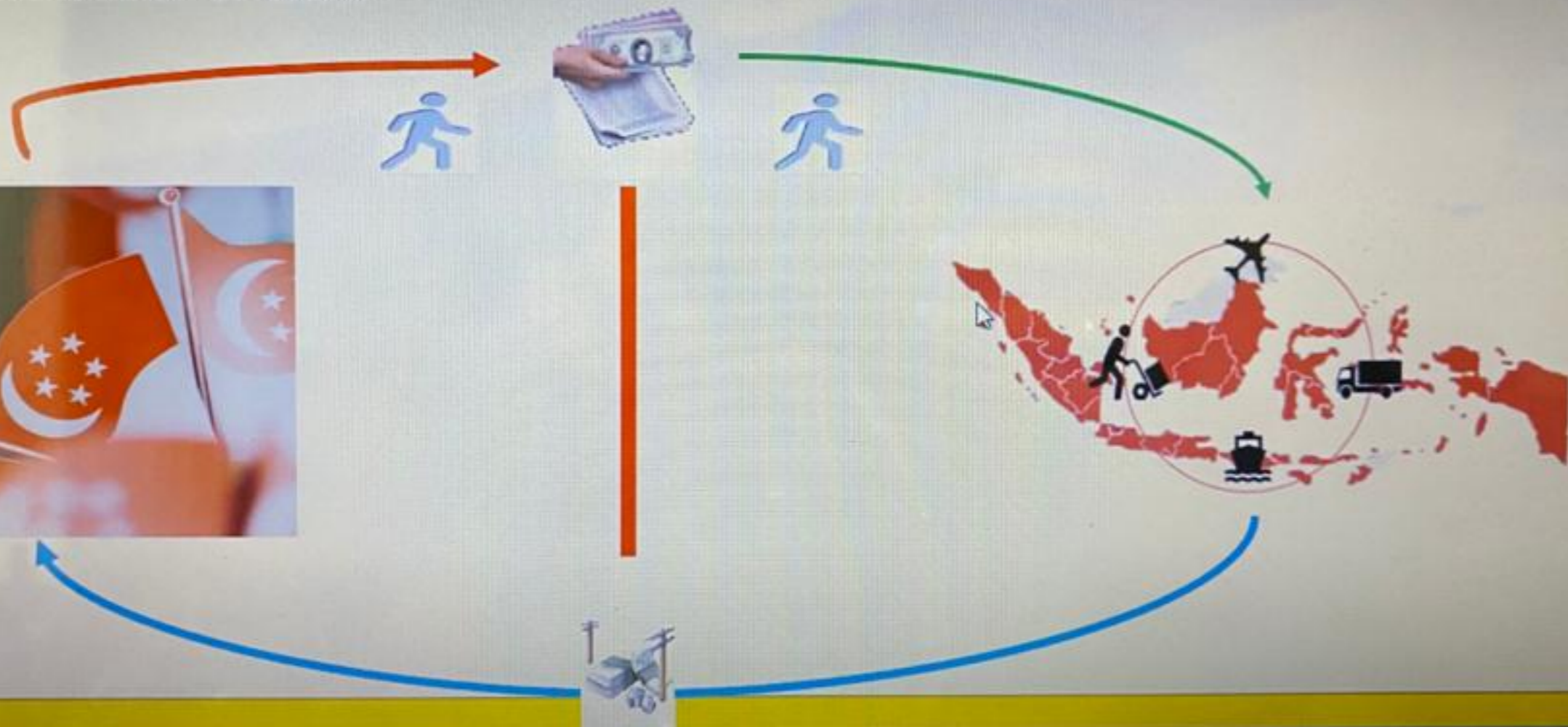


# MODUS KUPVA MELAKUKAN KUPU

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

➤ Pola transaksi *U-turn*





# Kesimpulan

SANGAT RAHASIA

Talking: Aryoni Ardi

- ❖ Tidak terdeteksinya aktivitas pembawaan uang tunai lintas batas yang berpotensi menjadi media pencucian uang
- ❖ Fakta kegiatan dan transaksi keuangan menunjukkan bahwa Indonesia menjadi sarana pencucian uang bagi pelaku kejahatan baik didalam negeri maupun diluar negeri
- ❖ Pelaku dan pembantu pelaku menggunakan usaha penukaran valuta asing untuk menyamarkan aktivitas pencucian uang yang dilakukan